

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemberian Tablet zat Besi (Fe) yakni sebuah usaha utama serta yakni langkah yang tepat guna menghalau serta mengobati anemia diakibatkan kekurangan zat besi serta ataupun asam folat. Tablet zat besi (Fe) yaitu tablet mikroelemen penting bagi tubuh yang diperlukan untuk hemopoboesis, ataupun pembentukan darah, termasuk sintesis hemoglobin (Hb). Wanita usia subur serta ibu yang sedang mengandung memerlukan tablet ini. Sebuah langkah pemerintah Indonesia guna meminimalisir terkena anemia pada kehamilan yaitu memastikan bahwasannya ibu hamil minum tablet tambah darah setidaknya 90 tablet pada saat mengandung. (Kemenkes RI, 2018).

Dengan pemberian Tablet zat Besi (Fe) pada ibu yang sedang mengandung paling sedikit 90tablet pada saat mengandung, pemerintah berharap bisa mencegah terjadinya anemia ketika hamil. Namun, menurut SKI (2023) angka prevalensi anemia bagi ibu yang mengandung (kehamilan saat ini) di Indonesia yaitu 27,7% serta dikatakan bahwasannya sebanyak 91,4% ibu hamil telah memperoleh Tablet zat Besi (Fe) dari fasilitas pemerintah wilayahnya masing-masing, sedangkan di Provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar 88,5% (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Proporsi riwayat Tablet zat Besi (Fe) yang diterima ibu yang sedang mengandung kurang dari 90tablet selama kehamilan anak terakhir di Provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar 51,8% sedangkan yang diminum sebesar 59,1%. Sementara untuk proporsi riwayat Tablet zat Besi (Fe) yang diterima ibu yang sedang mengandung lebih dari 90tablet pada saat mengandung anak terakhir yaitu sebesar

48,1% sedangkan yang diminum sebesar 40,7% (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Penelitian yang dilaksanakan Susiloningtyas (2023) menyatakan ketidaktaatan ibu yang sedang mengandung guna mengonsumsi tablet zat besi (Fe) disaat kehamilan menyebabkan standar konsumsi ibu hamil berjumlah 60mg per-hari pada saat trimester 2, yang diawali diusia kehamilan 14 minggu, dan trimester ke-3, yang diawali diusia kehamilan 28 minggu hingga 40 minggu.

Menurut Lisa Trina Arlym, dkk, (2024) disebutkan pada temuannya bahwasannya terdapat pengaruh diantara pemahaman ibu terhadap kepatuhannya guna mengonsumsi Tablet zat Besi (Fe), hampir seluruh ibu yang sedang mengandung pada pemahaman rendah memperlihatkan ketidakpatuhan yang signifikan (87,5%) guna mengonsumsi tablet tersebut. Selain itu, sikap ibu juga berpengaruh terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe); ibu yang memiliki sikap negatif cenderung tidak patuh hampir secara keseluruhan (86,1%).

Dalam temuan yang dilaksanakan Putri A & Rukmaini, (2023) dikatakan bahwasannya Dengan nilai sig. 0,046, hubungan antara persepsi serta ketaatan ibu yang sedang mengandung kepada pemakaian tablet zat besi (Fe) ditemukan. Selain itu, ada kaitan juga diantara dukungan keluarga pada ketaatan ibu yang sedang mengandung terhadap penggunaan tablet zat besi (Fe) pada nilai sig. 0,016.

Ketaatan mengonsumsi Tablet zat Besi (Fe) ditentukan oleh berapa banyak tablet yang dikonsumsi, bagaimana tablet dikonsumsi, dan berapa banyak tablet yang dikonsumsi setiap hari. (Sihite, 2023).

Banyak aspek yang memicu ibu yang sedang mengandung tidak patuh meminum Tablet zat Besi (Fe). Alasan utama ibu hamil tidak meminum ataupun

menghabiskan tablet tersebut yakni program pemerintah di DKI Jakarta yaitu sebesar 5,2% karena merasa tidak perlu ataupun tidak bermanfaat, sebesar 27,1% lupa, sebesar 11,9% merasa rasa dan bau tidak enak, sebesar 26,1 karena sedang mual muntah selama kehamilan, sebesar 8,9% karena efek samping yang tidak nyaman, sebesar 1,5% menganggap Tablet zat Besi (Fe) yaitu obat, sebesar 3,7% belum waktunya habis, sebesar 9,3% merasa bosan dan sebesar 6,4% lainnya (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Sedangkan merujuk dari penelitian studi literatur yang dilaksanakan oleh Nuraprilia dkk (2023), memperlihatkan hasil dari 11 jurnal, 9 diantaranya memiliki kaitan diantara sikap ibu yang sedang mengandung pada ketaatan konsumsi Tablet tersebut. Demikian pula menurut (Nurseptiana & Lestari, 2023) yang meneliti di Aceh Tenggara didapatkan bahwasannya terdapat kaitan diantara pemahaman [ada ketaatan mengonsumsi tablet tersebut pada saat kehamilan. Selaras pada temuan yang dijalankan (Yunita et al., 2018) yang menyatakan bahwasannya Ada bukti bahwasannya ketaatan ibu yang sedang mengandung kepada penggunaan Tablet zat Besi (Fe) sangat dipengaruhi oleh pemahaman, dorongan, Support dari keluarga, kunjungan antenatal, serta efek samping.

Ketidaktaatan ibu yang sedang mengandung guna mengonsumsi tablet tersebut bisa memicu anemia. Anemia (dari bahasa Yunani animia, yang berarti kekurangan darah; , yang berarti "tidak" + haima, yang berarti "darah") yakni situasi dimana total sel darah merah dan hemoglobin berwarna merah <normal. Hemoglobin yaitu komponen sel darah merah, yang membawa oksigen dari paru-paru ke semua bagian tubuh. (Maratun et al., 2024). Anemia yakni sebuah kondisi

di mana kadar Hb seseorang didarah kurang dari batas normal sesuai dengan nilai batas ambang menurut umur (Briawan, 2013).

Anemia Defisiensi Gizi Besi (AGB) yakni yang paling umum adalah anemia. Salah satu pemicu umumnya anemia adalah kekurangan zat besi. Produksi hemoglobin membutuhkan zat besi. (Briawan, 2013). yang paling umum adalah anemia. Salah satu pemicu umumnya anemia adalah kekurangan zat besi. Produksi hemoglobin membutuhkan zat besi. Ibu yang mengalami anemia selama kehamilannya berisiko mengalami perdarahan postpartum karena bayi yang dilahirkan kemungkinan besar memiliki cadangan zat besi yang sedikit ataupun bahkan tidak ada sama sekali. (Adria Sinabutar et al., n.d., 2024).

Menurut WHO ditahun 2019 Tingkat kejadian anemia secara global mencapai 39,8%, dengan prevalensi anemia di kalangan ibu hamil di seluruh dunia masih memperlihatkan angka tinggi sebesar 43,9%. Di beberapa negara berkembang, 40% kematian ibu disebabkan oleh anemia selama masa kehamilan. (WHO, 2022). Angka terjadinya anemia pada wanita yang sedang mengandung di Indonesia cukup tinggi, mencapai 48,9%. (Kemenkes RI, 2019). Keadaan ini mengindikasikan bahwasannya prevalensi anemia di Indonesia cukup tinggi, dengan angka yang mendekati tingkat permasalahan kesehatan yang serius. (Ramadanti et al., 2024).

Menurut temuan yang dilaksanakan Susanti (2018) dan Sumiyati (2020) mengatakan bahwasannya *variable* yang berdampak signifikan kepada terjadinya anemia bagi kehamilan yaitu konsumsi Tablet zat Besi (Fe) (Sumiyati, 2020) (Susanti, 2018).

Merujuk dari penelitian sebelumnya yang dilaksanakan penulis di Puskesmas Pesanggrahan dibulan Mei 2024 didapatkan Saat pemeriksaan kehamilan di Puskesmas, 13 ibu yang sedang mengandung Trimester III diberikan Tablet zat Besi (Fe). Namun, hanya 4 dari mereka yang taat meminumnya secara teratur, sedangkan 6 lainnya meminumnya hanya apabila mereka ingat ataupun merasa kondisi tubuhnya kurang sehat. Tiga orang lainnya tidak mau meminumnya dikarenakan rasanya yang membuat mereka mual serta sukar BAB. Merujuk dari latarbelakang serta studi yang berhubungan sebelumnya, penulis terdorong guna melaksanakan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam Mengonsumsi Tablet besi (Fe) di Puskesmas Pesanggrahan Kota Jakarta Selatan Tahun 2024”.

1.2. Rumusan Masalah

Merujuk dari penelitian sebelumnya yang dilaksanakan penulis di Puskesmas Pesanggrahan dibulan Mei 2024 diketahui Dari 13 ibu hamil Trimester III yang diperiksa di Puskesmas, 10 (76,92 %) meminum Tablet zat Besi (Fe), sedangkan 3 (23,07 %) tidak melaksanakannya. Ibu yang sedang mengandung yang taat meminum tablet tersebut secara rutin berjumlah 4 (40 %) serta yang tak rutin berjumlah 6 (60 %) dikarenakan sering lupa ataupun minum apabila merasa kondisi tubuhnya kurang seimbang.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Menganalisa beberapa aspek yang memengaruhi ketaatan ibu yang sedang mengandung guna mengonsumsi tablet zat besi (Fe) kepada ibu yang sedang mengandung di Puskesmas Pesanggrahan Kota Jakarta Selatan Tahun 2024.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Guna mengidentifikasi distribusi frekuensi kepatuhan ibu yang sedang mengandung guna mengonsumsi Tablet zat besi (Fe), pemahaman, sikap, support keluarga serta efek samping tablet tersebut kepada ibu yang sedang mengandung di Puskesmas Pesanggrahan Tahun 2024.
2. Guna mengidentifikasi kaitan pemahaman, attitude, support keluarga serta efek samping Tablet zat besi (Fe) melalui ketaatan ibu yang sedang mengandung guna mengonsumsi tablet tersebut kepada ibu yang sedang mengandung di Puskesmas Pesanggrahan Tahun 2024.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Puskesmas Pesanggrahan Kota Jakarta Selatan

Hasil studi ini berharap bisa memberi saran mengenai manajemen pelayanan KIA khususnya bagi para tenaga Kesehatan yang berada di Puskesmas Pesanggrahan untuk lebih meningkatkan usaha ketaatan ibu yang sedang mengandung guna meminum Tablet Fe guna memenuhi kebutuhan tablet tersebut disaat kehamilan.

1.4.2. Bagi Institusi Pendidikan

Mempunyai harapan dari penelitian ini akan berkontribusi pada pengembangan penelitian di institusi pendidikan, khususnya dibidang kebidanan, dengan mengajarkan mahasiswa mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ketaatan ibu yang sedang mengandung terhadap penggunaan tablet zat besi (Fe) serta efeknya pada ibu yang sedang mengandung.

1.4.3. Bagi Profesi Bidan

Berharap studi ini akan memberi informasi kepada profesi kebidanan, terutama bidan pendidik, untuk dipergunakan sebagai referensi dalam pembuatan program Kesehatan Ibu serta Anak (KIA). terutama, studi ini akan membahas aspek ketaatan ibu sedang mengandung terhadap penggunaan tablet zat besi (Fe).

1.4.4. Bagi Masyarakat

Studi ini berharap bisa memberi informasi pada warga, terutama ibu yang sedang mengandung, mengenai manfaat tablet zat besi (Fe) serta mendorong ibu hamil untuk meminumnya secara teratur.

